

INFLUENCE OF TEACHING EXPERIENCE AND WORK DISCIPLINE TO PERFORMANCE OF TEACHERS IN SMK LABOR BINAAN FKIP UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU

Rahmi Putri¹, Sumarno², Hendripides³

Email. rahmiputri35@yahoo.com, sumarno@yahoo.com, hendripides@yahoo.com

No. Handphone: 082388094823

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstack: Teaching experience is a task to be done by teachers with supporting factors and increase knowledge in the work. Labor discipline is an attitude of respect, honor, obey and comply with applicable regulations without violating the rules that have been defined. Teacher performance is the result of work that has been accomplished by a teacher as an educator to achieve educational goals. This study aims to determine the effect of teaching and discipline of work on teacher performance. The population in this study are all teachers of SMK Labor Binaan FKIP UNRI, using sampling techniques through sampling methods saturated. Data were collected using questionnaires and documentation. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, t test and F test with significance level of 0.05%. Based on the research showed that the experience of teaching and discipline simultaneously positive and significant impact on teacher performance. It is based on the analysis results, which show the calculation results F test > F table ($11.656 > 3.316$). Furthermore, by t test to determine whether each of the independent variables affect the dependent variable. The results showed a partial teaching experience no significant effect on the performance of teachers. This is evidenced in which t test < t table ($1.691 < 2.042$). Further to the work discipline variable indicates that a significant effect on the performance of teachers. This is evidenced in which thitung > t table ($4.620 > 2.042$). The predictive ability of the two variables on the performance of teachers in the study amounted to 43.7% (R Square .437) while the remaining 56.3% is influenced by other factors which are not included in this study.

Keywords: teaching experience, work discipline, teacher performance.

PENGARUH PENGALAMAN MENGAJAR DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK LABOR BINAAN FKIP UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU

Rahmi Putri¹, Sumarno², Hendripides³

Email. rahmiputri35@yahoo.com, sumarno@yahoo.com, hendripides@yahoo.com

No. Handphone: 082388094823

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrak: Pengalaman mengajar merupakan tugas yang dikerjakan oleh guru dengan faktor penunjang dan menambah pengetahuan dalam bekerja. Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghargai, menghormati, taat dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Kinerja guru merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang guru sebagai pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman mengajar dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru-guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI, menggunakan teknik pengambilan sampel melalui metode sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F dengan taraf signifikan 0,05 %. Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa pengalaman mengajar dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini didasarkan atas hasil analisa, dimana hasil perhitungan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,656 > 3,316$). Selanjutnya dengan uji t untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan pengalaman mengajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,691 < 2,042$). Selanjutnya untuk variabel disiplin kerja menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,620 > 2,042$). Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap kinerja guru dalam penelitian sebesar 43,7 % ($R Square$ 0,437) sedangkan sisanya 56,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : pengalaman mengajar, disiplin kerja, kinerja guru.

PENDAHULUAN

Hakekat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya. Keberhasilan pembangunan tidak lagi diukur dari segi ekonomi tapi seberapa besar pembangunan itu bisa meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM). Pendidikan dan pelatihan merupakan faktor utama peningkatan kualitas SDM. Pendidikan merupakan upaya penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sedangkan pelatihan merupakan aplikasi dari teori yang dipelajari dan dipraktekkan di dunia kerja. Pelatihan dilakukan harus didukung oleh prasarana dan sarana yang memadai dan sebaiknya disesuaikan dengan tuntutan pasar guna meningkatkan keterampilan peserta didik (Almasdi Syahza, 2013).

Kenyataan dewasa ini mutu pendidikan belum mencapai kualitas yang diharapkan oleh pemerintah. Sumber utama yang menjadi penyebabnya adalah kurangnya kualitas guru dalam melaksanakan tugas (Raka dalam Siti Zuhriyah, 2014). Di dalam menekuni bidang pekerjaannya guru juga tentu akan bertambah pengalamannya. Semakin lama masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalamannya. Guru yang sudah lama mengabdikan di dunia pendidikan seyogianya lebih profesional dibandingkan guru yang baru beberapa tahun mengabdikan.

Pengalaman guru adalah seberapa besar pengalaman yang telah dijalani oleh guru dapat meningkatkan kinerjanya. Pengembangan profesional pada guru diharapkan guru dapat mengembangkan profesinya yang dilandasi penguasaan dasar-dasar profesional guru dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik di dalam maupun di luar kelas (Supardi, 2014).

Masalah kualitas kinerja yang diselenggarakan guru merupakan tantangan yang dihadapi dewasa ini. Karena proses kinerja saat ini perlu penilaian berbagai kalangan seperti menurun, disamping disiplin para guru kualitasnya menurun yang disebabkan oleh berbagai aspek baik aspek ekonomi, sosial, maupun politik. Maka dari itu proses kinerja perlu dibina dikembangkan dan ditingkatkan. Disiplin merupakan salah satu upaya dan perbuatan untuk meningkatkan kinerja kerja, karena dengan disiplin segala kegiatan akan teratur dan terarah sehingga tujuan kerja yang diharapkan dapat dicapai dengan baik (A. Tabrani Rusyan dan Wasmin, 2008).

Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Kompetensi tersebut meliputi: “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional” tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (dalam Suyanto dan Asep Jihad, 2013).

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai tenaga pendidik. Setiap sekolah akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja guru sebagai fasilitator pendidikan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan sekolah akan tercapai. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang diperlihatkannya dari prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Supardi, 2014).

Pengalaman mengajar merupakan suatu hal yang menjadikan perhatian yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan kinerja guru. Guru yang mempunyai pengalaman mengajar yang memadai secara positif akan mendukung kinerjanya di sekolah. Sebaliknya jika pengalaman kerja yang dimiliki oleh guru tidak memadai maka

kurang mendukung keberhasilan kinerja sekolahnya. guru yang memiliki komitmen dapat melaksanakan tugasnya dengan berdisiplin, yaitu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam bertindak, berfikir, dan bekerja yang aktif secara kreatif. Disiplin merupakan salah satu upaya dan perbuatan untuk meningkatkan kinerja kerja, karena dengan disiplin segala kegiatan akan teratur dan terarah sehingga tujuan kerja yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala sekolah, pada SMK Labor Binaan FKIP Universitas Riau Pekanbaru terdapat 30 orang guru dari 33 orang guru atau sebesar 90,90 % yang memiliki kinerja yang kualitasnya tinggi, sedangkan masih terdapat 3 orang guru atau sebesar 9,09 % yang memiliki kinerja yang kurang memadai, yang dilihat dari salah satu indikator melaksanakan rencana pembelajaran. Dan hal ini didukung dari disiplin kerja guru yang dilihat dari absen kehadirannya di sekolah hanya 6 orang guru atau sebesar 18,18% yang tingkat kehadirannya 100%. Berdasarkan uraian diatas pengalaman mengajar dan disiplin kerja merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Pengalaman Mengajar dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Di SMK Labor Binaan FKIP Universitas Riau. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman mengajar dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru-guru SMK Labor Binaan FKIP Universitas Riau yang sudah mempunyai nilai kinerja berjumlah sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *sampling jenuh* yaitu semua anggota populasi atau seluruh guru-guru SMK Labor Binaan FKIP Universitas Riau dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data adalah metode kuesioner atau angket dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pengalaman mengajar dan disiplin kerja diisi oleh responden 33 orang guru, sedangkan untuk kuesioner kinerja guru diisi oleh kepala sekolah.

Teknik Analisis Data

Untuk pengujian hipotesis atau untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman mengajar dan disiplin kerja terhadap kinerja guru digunakan teknik analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengalaman mengajar dan disiplin kerja terhadap kinerja guru atau di gunakan untuk menguji hipotesis yang telah di ungkapkan sebelumnya.

Analisis Deskriptif

Dapat diketahui dari analisis deskriptif pengalaman mengajar guru di SMK Labor Binaan FKIP UNRI berada pada kategori baru yaitu berkisar < 1 tahun sampai 7 tahun ^ bulan. Disiplin kerja pada umumnya berada pada kategori tinggi. Sedangkan kinerja guru pada umumnya berada pada kategori tinggi.

Uji Regresi Linier Berganda

Dari analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss 21 diperoleh hasil dari Tabel 1.1 di bawah diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Guru} = 32,388 + 0,019 \text{ Pengalaman Mengajar} + 0,498 \text{ Disiplin kerja} + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 32,388. Artinya adalah apabila pengalaman mengajar dan disiplin kerja diasumsikan nol (0), maka kinerja guru sebesar 32,388.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman mengajar sebesar 0,019. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pengalaman mengajar sebesar 1 bulan maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,019 dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja sebesar 0,498. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan disiplin kerja sebesar 1 bulan maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,498 dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

Tabel 1.1 Coefficiints

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.388	7.262		4.460	.000
Pengalaman Mengajar	.019	.011	.232	1.691	.101
Disiplin Kerja	.498	.108	.634	4.620	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Uji f (koefesien regresi secara simultan)

Uji F adalah untuk mengetahui apakah pengalaman mengajar dan disiplin kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.

Tabel 1.2 ANOVA^b

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	529.500	2	264.750	11.656	.000 ^b
Residual	681.409	30	22.714		
Total	1210.909	32			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Pengalaman Mengajar

Dari Lampiran Tabel 1.2, dapat diketahui diketahui F hitung (11,656) > F tabel (3,316) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya bahwa pengalaman dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Uji t (koefisien regresi secara parsial)

Dari hasil analisi yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.3 Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.388	7.262		4.460	.000
Pengalaman Mengajar	.019	.011	.232	1.691	.101
Disiplin Kerja	.498	.108	.634	4.620	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari Tabel 1.3 diketahui pengalaman mengajar t hitung (1,691) < t tabel (2,042) dan Sig. (0,101) > 0,05. Artinya variabel pengalaman mengajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Disiplin kerja t hitung (4,620) > t tabel (2,042) dan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.4 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.400	4.76588

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Pengalaman Mengajar

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari tabel 1.4 diperoleh nilai R Square sebesar 0,437. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 43,7 %. Sedangkan sisanya 56,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel pengalaman mengajar (X_1) dan variabel disiplin kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Hal ini menunjukkan pengalaman mengajar dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori menurut A Tabrani Rusyan dan Wasmin (2008) proses kerja diselenggarakan oleh guru di sekolah ataupun di masyarakat. Sekolah sebagai tempat untuk menyelenggarakan pekerjaan yang lebih baik dibandingkan proses kerja bentuk lainnya, sehingga masyarakat bahkan pemerintah sekalipun melihat peranan sekolah memiliki program yang dirancang secara seksama, administrative serta guru dengan pendidikan dan pengalaman yang khusus. Gedung dan fasilitas kerja dan ketentuan yang menjamin terlaksananya proses kerja yang efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam proses kerja, baik di kantor maupun di masyarakat karena faktor lainnya merupakan salah satu pendukung seperti: mesin, uang, material, alat dan lain sebagainya. Maka dari itu dalam proses kerja yang berdaya guna harus ditunjang oleh disiplin guru yang melaksanakan pekerjaan. Menurut Sinambela (dalam Barnawi dan Mohammad Arifin, 2012) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan di antara variabel kinerja dengan disiplin kerja. Dalam hal ini jika ditelaah lebih lanjut variabel disiplin kinerjalah yang mempengaruhi kinerja pegawai. Artinya, semakin tinggi disiplin kerja seseorang, akan semakin tinggi juga kinerja orang tersebut. Meskipun ada kemungkinan terdapat hubungan timbal balik di antaranya dimana paradigmanya bisa dibalik bahwa kinerja dapat mempengaruhi disiplin kerja, secara umum justru disiplin kerjalah yang berkontribusi pada kinerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuli Astuti (2014), dengan judul pengaruh kepemimpinan, kedisiplinan dan pengalaman kerja terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja di SMK N 1 Sine Kabupaten Ngawi. Penelitian ini menyimpulkan secara bersama-sama variabel kepemimpinan, kedisiplinan, pengalaman kerja dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap guru di SMK N 1 Sine Kabupaten Ngawi. Dan penelitian Siti Zuhriyah (2014), dengan judul pengaruh pengalaman mengajar guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Kecamatan kasihan Kabupaten Bantul. Penelitian ini menyimpulkan pengalaman mengajar guru berpengaruh terhadap kinerja guru.

Secara parsial variabel pengalaman mengajar tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Siti Aminah (2012) yang berjudul pengaruh pengalaman mengajar dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP N 2 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, yang menyatakan pengalaman mengajar tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Siti Zuhriyah (2014) yang menyatakan bahwa pengalaman mengajar guru berpengaruh terhadap kinerja guru.

Tidak berpengaruhnya secara signifikansi pengalaman mengajar terhadap kinerja guru diduga bahwa guru-guru SMK Labor Binaan FKIP Universitas Riau kebanyakan berpengalaman baru justru memiliki kinerja yang sangat tinggi, karena mereka berharap supaya tidak diberhentikan (dipecat) dan dapat segera diangkat menjadi guru tetap.

Secara parsial besarnya pengaruh antar variabel dapat dilihat dari hasil pengolahan data diperoleh maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa variabel disiplin kerja secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja mengajar.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh A Tabrani dan Wasmin (2008), guru yang memiliki komitmen dapat melaksanakan tugasnya dengan berdisiplin, yaitu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam bertindak, berfikir, dan bekerja yang aktif secara kreatif. Disiplin merupakan salah satu upaya dan perbuatan untuk meningkatkan kinerja kerja, karena dengan disiplin segala kegiatan akan teratur dan terarah sehingga tujuan kerja yang diharapkan dapat dicapai dengan baik. Dengan demikian, salah satu upaya meningkatkan proses pembelajaran disiplin diri guru sebagai komitmen perlu dilaksanakan karena faktor-faktor berikut:

- a) Dengan disiplin semua kegiatan yang diselenggarakan guru dalam proses kerja akan terarah, tertib dan teratur, sehingga tujuan yang diharapkan tercapai secara optimal
- b) Dengan disiplin kreativitas guru terpusat kesatu arah dan tujuan yang tepat
- c) Dengan disiplin menjadikan guru bekerja dinamis dan inovatif sehingga hal yang dilakukan menghasilkan sesuatu yang berguna
- d) Dengan disiplin semua kegiatan guru akan lebih meningkatkan kualitasnya, karena guru tersebut akan lebih peka terhadap pengaruh hal-hal yang sifatnya negative
- e) Dengan disiplin semua kegiatan dalam kerja bias dilaksanakan secara efektif dan efisien
- f) Dengan disiplin semua kegiatan guru dalam proses kerja yang sedang berlangsung dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan merangsang aktivitas
- g) Suasana dan situasi kerja yang diselenggarakan secara berdisiplin mudah mengarahkan kepada tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2012) disiplin kerja yang baik dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif. Para guru akan saling menghormati dan saling percaya. Tidak ada permasalahan-permasalahan, seperti cemburu, marah, dan rendahnya moral kerja. Suasana kerja yang demikian dapat menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan meningkatkan semangat kerja. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu Enni,dkk (2013) dengan judul pengaruh disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri Kecamatan Abung Kabupaten Lampung Utara, yang menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Mengandung arti bahwa semakin baik disiplin kerja seseorang guru dan persepsinya mengenai kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerjanya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya tentang pengaruh pengalaman mengajar dan disiplin kerja guru terhadap

kinerja guru di SMK Labor Binaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Pengalaman mengajar guru di SMK Labor Binaan FKIP Unri pada umumnya berada pada kategori baru. Disiplin kerja pada umumnya berada pada kategori tinggi. Sedangkan kinerja guru pada umumnya berada pada kategori tinggi.
- b) Pengalaman mengajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.
- c) Disiplin kerja secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.
- d) Variabel pengalaman mengajar dan variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru. Determinansi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 43,7 %. Sedangkan sisanya 56,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan pembahasan terhadap masalah yang diteliti pada SMK Labor Binaan FKIP UNRI, maka penulis menyarankan beberapa hal yang diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan yaitu :

- a) Bagi kepala sekolah hendaknya mendokumentasikan kinerja guru dari tahun ke tahun agar bisa melihat perkembangan, jika ada yang kurang baik bisa diperbaiki atau direvisi.
- b) Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kinerja seperti mengikuti pelatihan, penataran, diskusi, seminar, workshop, menambah media informasi dan memperluas wawasan.
- c) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengadakan penelitian yang serupa di daerah yang lain untuk lebih mempertegas kebenaran pengaruh pengalaman mengajar dan disiplin kerja terhadap kinerja guru, agar penelitian ini dapat digeneralisasikan pada guru-guru lain di sekolah berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiah, Tsuwaibatul. 2011. *Hubungan Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. A-Ruzz Media. Yogyakarta
- Devita, Ayu Sari. 2011. *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus pada SMA Muhammadiyah 2 Surakarta)*. Skripsi. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2000. *Statistik Induktif Edisi Keempat*. BPFE. Yogyakarta

- Eliyanto, dkk. 2013. *Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah Di Kabupaten Kebumen*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. Vol. 1. No. 1. Hal 34-47
- Enni, dkk. 2013. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara*. Manajemen. Vol 1. No.1
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Malayu, Hasibun. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidikan Profesional Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Rajawali Pers. Surabaya
- Nuraini. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Ainisyam. Pekanbaru
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru)*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Suryana, Aa dan pupuh fathurrohman. 2012. *Guru professional*. PT Refika Aditama. Bandung
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Esensi. Jakarta
- Syahza, Almasdi. 2013. *Ekonomi Sumberdaya Manusia dan Alam*. Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau. Pekanbaru
- Usman, Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional Edisi Kedua*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung
- Yohana, Corry. 2012. *Pengaruh Profesionalisme, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMPN Pamulang-Tangerang Selatan*. Econo Sains. Vol. X. No. 2. Agustus. Hal 131-143